

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *TRANSFER PRICING*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

**Nadiyanti¹, Zalfa Fadilah Karim², Maria Angelica Kristanti³, M. Ricky
Ardiansyah⁴, Listiya Ike Purnomo⁵**

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pamulang

Nadianty07@gmail.com, angelicakristanti29@gmail.com,
Rickyardiansyah592@gmail.com, zalfaadila08@gmail.com.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *thin capitalization*, *transfer pricing*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 13 perusahaan dengan periode lima tahun, dan didapat 65 unit sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software Eviews versi 13. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *thin capitalization*, *transfer pricing*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan menunjukkan bahwa *thin capitalization*, *transfer pricing*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Thin Capitalization*; *Transfer Pricing*; Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of thin capitalization, transfer pricing, and company size on tax avoidance in non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The research method used is a quantitative method. The sampling technique used was purposive sampling and 13 companies were obtained over a five year period, and 65 research sample units were obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using Eviews version 13 software. The research results partially prove that thin capitalization, transfer pricing and company size have no effect on tax avoidance. Simultaneously shows that thin capitalization, transfer pricing, and company size influence tax avoidance.

Keywords: *Thin Capitalization; Transfer Pricing; Company Size and Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Pajak memiliki arti penting bagi negara, karena pemerintah Indonesia selalu menaikkan target penerimaan pajak dari tahun ke tahun. Usaha pemerintah untuk menaikkan dan mengoptimalkan penerimaan pajak terkendala oleh beberapa hal, salah satunya adalah adanya penghindaran pajak. Penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan karena perusahaan menginginkan laba dalam jumlah yang besar. Kegiatan penghindaran pajak dapat mengakibatkan beberapa resiko yang buruk bagi perusahaan, di antaranya adalah denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata masyarakat luas. Namun resiko ini biasanya dinilai tidak sebanding dengan apa yang diperoleh perusahaan, yaitu rendahnya jumlah pajak terutang yang berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan. Hal inilah yang kemudian mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan praktek penghindaran pajak.

Menurut (Panjulusman et al., 2018) kegiatan penghindaran pajak ini sebenarnya dilakukan oleh perusahaan bukan untuk menggelapkan pajak, melainkan hanya untuk meminimalisasi beban pembayaran pajak. Informasi yang diperoleh dari Kompas.com (2020) bahwa Suryo Utomo sebagai Dirjen Pajak Kementerian keuangan mengatakan bahwa penghindaran pajak yang diestimasikan merugikan negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun. Adapun penghindaran pajak dalam *The State of Tax Justice 2020 Tax Justice in the time of Covid-19* memosisikan Indonesia diperingkat keempat se-Asia setelah China, India, dan Jepang. *Tax Justice Network* melaporkan bahwa Indonesia diperkirakan rugi hingga US\$ 4,86 miliar atau setara dengan Rp 68,7 triliun per tahun akibat penghindaran pajak. Dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020 "Tax Justice in the time of Covid-19"* disebutkan dari angka tersebut, sebanyak US\$ 4,78 miliar setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sementara sisanya US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi.

Selain itu diperoleh informasi dan data dari Liputan6.com (2021) bahwa Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati mengakui, sejak 1998 sampai 2020 rasio pajak atau *tax ratio* Indonesia tidak mengalami pertumbuhan signifikan. Hal ini disebabkan informalitas yang tinggi di dalam perekonomian Indonesia hingga masih rendahnya kepatuhan pajak. Minimnya rasio pajak juga tidak sejalan dengan peningkatan pendapatan per kapita yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Saat ini masih banyak wajib pajak badan yang menggunakan skema penghindaran pajak, sementara di sisi lain Indonesia belum memiliki instrumen penghindaran pajak yang komprehensif. Kementerian Keuangan mencatat, jumlah wajib pajak badan yang mengalami kerugian usaha yang dijalankan dan tidak dapat membayar pajak mengalami peningkatan tiap tahunnya. Kinerja pajak sektor

manufaktur juga menurun dalam beberapa tahun terakhir, rasio pajak sektor manufaktur cenderung turun, namun masih relatif tinggi.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011, menyatakan bahwa *transfer pricing* adalah penentuan harga dalam perundingan diantara pihak-pihak yang memiliki korelasi istimewa. Perusahaan multinasional memindahkan labanya ke negara lain dengan tarif pajak yang rendah, sehingga dapat memperkecil beban pajak sebagai upaya dalam memaksimalkan keuntungan tanpa harus melanggar ketentuan perundangan perpajakan yang berlaku dengan melakukan penghindaran pajak. Salah satu faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *thin capitalization*, karena menurut (Olivia & Dwimulyani, 2019) dalam proses penghindaran pajak, salah satu strategi dan hal yang dapat digunakan sebagai mekanisme penghindaran pajak adalah *thin capitalization*. Mekanisme *thin capitalization* merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam mendanai operasional dengan mengutamakan pendanaan utang daripada modal ekuitas dalam struktur modalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah penghindaran pajak mampu dipengaruhi oleh *thin capitalization*, *transfer pricing* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan makna dari setiap variabel, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap penghindaran pajak.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Agency (Teori Keagenan)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan hubungan antara principal dan agent. Berdasarkan teori keagenan, aktivitas penghindaran pajak dapat terjadi akibat adanya konflik keagenan yang disebabkan oleh perbedaan informasi yang dimiliki antara kedua belah pihak (asimetri informasi) (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas informasi akuntansi pada perusahaan publik di Indonesia yang akan berdampak pada kepentingan pengguna informasi akuntansi tersebut.

Thin Capitalization

Thin capitalization adalah kondisi ketika perusahaan mendapat pendanaan lebih tinggi dari utang daripada modalnya (Gouwvara & Susanty, 2023). Peningkatan utang suatu entitas maka akan menurunkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan, hal ini terjadi pembayaran bunga bisa menjadi pengurang dalam pajak sedangkan pembayaran dividen tidak bisa menjadi pengurang. *Thin capitalization* merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam membiayai operasional bisnisnya dengan mengedepankan pendanaan utang dibandingkan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya (Asmedi & Adjie, 2023).

Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan harga yang tercantum pada setiap produk atau jasa dari satu departemen yang ditransfer ke departemen lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (Cahyani & Oktaviani, 2023). *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan *transfer pricing* adalah harga yang ditentukan dalam harga transaksi antar anggota group dalam sebuah perusahaan multinasional, dimana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar sepanjang sesuai bagi groupnya. *Transfer pricing* tersebut dapat dilakukan melalui transfer pendapatan, transfer barang atau jasa, maupun transfer aset tak berwujud lainnya (Sriyanti et al., 2023).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (size) merupakan salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan ketika mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal (Nuridah et al., 2023). Ukuran Perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan (Herwinda & Safri, 2023).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan suatu proses dari pengendalian tindakan yang akan terhindar dari masalah pembayaran pajak yang tidak dapat dikehendaki. Wirdaningsih et al., (2018) menyatakan bahwa pengindaran pajak adalah salah satu cara untuk dapat menghindari pembayaran pajak secara legal yang seharusnya dilakukan oleh wajib pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak yang terutang tanpa harus melanggar peraturan pajak yang ada.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor *Non-Cylical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, yang digunakan dalam penelitian sebanyak 66 perusahaan. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel penelitian yang diolah yaitu sebanyak 30 data selama lima (5) periode.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	Penghindaran pajak Sumber : (Panjalusman et al., 2018)	$\text{CETR} = \frac{\text{Jumlah kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
2	<i>Thin Capitalization</i> Sumber : Taylor dan Richardson, (2013)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Transfer Pricing Sumber : Panjalusman Paskulis A, dkk (2018)	$\text{TP} = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total Piutang}} \times 100$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (Haya & Mayangsari, 2022)	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$	Rasio

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CETR	DER	TP	Size= Ln
Mean	0.602038	4.485.111	2.316.368	0.199864
Median	0.431105	0.187091	2.373.758	0.219130
Maximum	1.766.428	2.615.807	2.997.305	0.348643
Minimum	0.163544	0.000700	1.570.386	0.032015
Std. Dev.	0.417458	8.182.570	6.054.944	0.075509
Skewness	1.145.688	1.811.606	-0.045616	-0.695132
Kurtosis	3.280.207	4.824.515	1.099.850	3.197.502
Jarque-Bera	6.661.146	2.057.064	4.523.617	2.464.803
Probability	0.035773	0.000034	0.104162	0.291591
Sum	1.806.115	1.345.533	6.949.104	5.995.914
Sum Sq. Dev.	5.053.867	1.941.679	1.063.208	0.165345
Observations	30	30	30	30

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah sampel penelitian adalah 30 perusahaan. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas menggambarkan secara umum data nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum pada masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.449986	(5,21)	0.0673
Cross-section Chi-square	13.785907	5	0.0170

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas nilai *Prob. Cross-section Chi-square* 0,0170 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

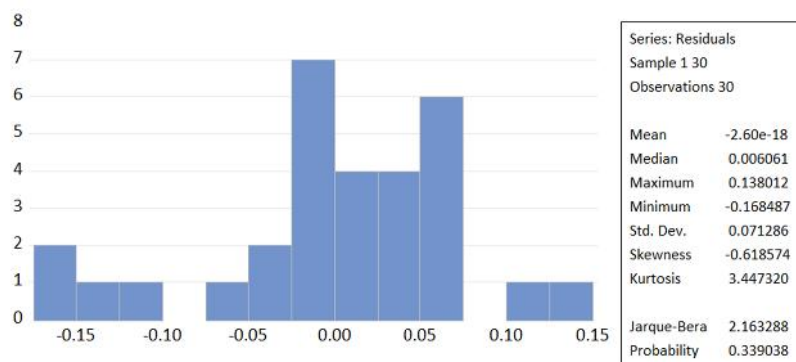
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.943149	3	0.1760

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Basarkan Tabel 4.3 nilai *Prob. Cross-section Random* 0,1760 lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak, artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitasnya ($0.339038 > 0.05$) yang artinya yaitu lebih dari nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%, maka

H0 diterima dan Ha ditolak dan dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

F-statistic	3.483378	Prob. F(3,23)	0.0322
Obs*R-squared	9.372281	Prob. Chi-Square(3)	0.0247

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap variabel bebas tidak memiliki hubungan multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya koefisien korelasi $>0,90$ pada setiap variabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	4.261810	Prob. F(9,20)	0.0033
Obs*R-squared	19.71833	Prob. Chi-Square(9)	0.0197
Scaled explained SS	18.12321	Prob. Chi-Square(9)	0.0338

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa nilai hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *Probability Obs*R-squared* 19.71833 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, model regresi bersifat homoskedastisitas sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.108725	Mean dependent var	0.199864
Adjusted R-squared	0.005886	S.D. dependent var	0.075509
S.E. of regression	0.075286	Akaike info criterion	-2.211477
Sum squared resid	0.147368	Schwarz criterion	-2.024650
Log likelihood	37.17215	Hannan-Quinn criter.	-2.151709
F-statistic	1.057231	Durbin-Watson stat	1.652958
Prob(F-statistic)	0.384169		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai dari *Durbin-Watson stat* sebesar 1.652958. Jika angka uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan D-W diantara $-2 \leq d \leq +2$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.108725	Mean dependent var	0.199864
Adjusted R-squared	0.005886	S.D. dependent var	0.075509
S.E. of regression	0.075286	Akaike info criterion	-2.211477
Sum squared resid	0.147368	Schwarz criterion	-2.024650
Log likelihood	37.17215	Hannan-Quinn criter.	-2.151709
F-statistic	1.057231	Durbin-Watson stat	1.652958
Prob(F-statistic)	0.384169		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa *Adjusted R-squared* adalah 0.005886 (0,58%). Angka ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel *thin capitalization*, *transfer pricing*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak sebesar 0,58% sedangkan sisanya 99,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146729	0.059236	2.477039	0.0201
DER	-0.053906	0.036432	-1.479633	0.1510
TP	-0.001428	0.002086	-0.684527	0.4997
LN	0.003971	0.002832	1.402340	0.1726

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji signifikan parameter individual antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut: Variabel *thin capitalization* memiliki nilai Prob. 0.1510 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *thin capitalization* terhadap variabel penghindaran pajak, maka H1 ditolak. Variabel *transfer pricing* memiliki nilai Prob. 0.4997 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *transfer pricing* terhadap variabel penghindaran pajak, maka H2 ditolak. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Prob. 0.1726 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel penghindaran pajak maka H3 ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

R-squared	0.108725	Mean dependent var	0.199864
Adjusted R-squared	0.005886	S.D. dependent var	0.075509
S.E. of regression	0.075286	Akaike info criterion	-2.211477
Sum squared resid	0.147368	Schwarz criterion	-2.024650
Log likelihood	37.17215	Hannan-Quinn criter.	-2.151709
F-statistic	1.057231	Durbin-Watson stat	1.652958
Prob(F-statistic)	0.384169		

Sumber : Output Eviews 13, Data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.384169 yang mana lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini diterima yaitu ada keterkaitan atau pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang melakukan *thin capitalization* menggunakan hutang untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laba yang besar menunjukkan kinerja investor, sesuai dengan keinginan prinsipal. Hal ini dapat mengurangi konflik keagenan (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Namun hasil dari penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andawiyah et al., 2019; Darma, 2019) yang menyatakan bahwa variabel *thin capitalization* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena Perusahaan yang melakukan *transfer pricing* cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azis, 2019; Lutfia & Pratomo, 2018; Putri & Mulyani, 2020) menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Apriliyani & Kartika, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki total asset yang besar, yang mana total asset tersebut mampu menunjukkan peningkatan laba perusahaan. Laba yang tinggi yang diperoleh perusahaan memberikan konsekuensi akan semakin tingginya pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal yang sama juga diungkapkan pada penelitian (Sembiring & Sa'adah, 2021) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan besar pasti akan menarik perhatian pemerintah sehingga akan dikenai pajak sesuai aturan yang berlaku. Tidak berpengaruhnya variabel ukuran perusahaan dikarenakan membayar pajak merupakan kewajiban bagi semua warga negara dan badan atau perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Perusahaan yang besar juga memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang sehingga tidak perlu melakukan *tax avoidance*.

Pengaruh Secara Simultan *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan Uji F (Simultan) pada variabel *thin capitalization*, *transfer pricing* dan Ukuran Perusahaan secara

simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya bahwa semakin besar *thin capitalization*, *transfer pricing* dan ukuran perusahaan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk melakukan skema penghindaran pajak yang meringankan beban pajak dengan memanfaatkan celah terhadap ketentuan perpajakan disuatu negara. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurrahmi & Rahayu, 2020; Wirdaningsih et al., 2018) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Secara parsial *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Secara simultan *Thin Capitalization*, *Transfer Pricing* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengembangan ilmu akuntansi dalam dunia perpajakan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai hal-hal yang dapat mengurangi tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan. Penelitian ini dimasa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas. Bagi perusahaan agar dapat mengelola aset tetap yang dimiliki dengan bijak dan tidak semena-mena mengambil kebijakan terkhusus keputusan untuk mengurangi tindakan penghindaran pajak dan patuh terhadap undang-undang yang berlaku. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi, apabila ada hal-hal atau faktor lain atau variabel lain yang perlu diperhatikan terutama yang terkait dengan *transfer pricing* dan penghindaran pajak, peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan kurun waktu yang berbeda sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal, selain itu menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1), 49–

68. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9342>
Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 180–191.
- Asmedi, S., & Adjie, S. D. (2023). Pengaruh Thin Capitalization , Karakteristik Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Pjeb: Perwira Journal of Economy & Business*, 3(2), 1–14.
- Azis, S. A. (2019). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity Dan Political Connection Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurusan Akuntansi UIN Makassar*, 23.
- Cahyani, A. P., & Oktaviani, R. M. (2023). Pengaruh Pajak , Intangible Assets , Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 1–2.
- Darma, S. S. (2019). Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 58–75. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i1.423>
- Ferdila, M. &. (2021). *Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020*. 4, 589–600. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.390>
- Gouwvara, N., & Susanty, M. (2023). Pengaruh Thin Capitalization Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(2), 291–304. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2078>
- Herwinda, L., & Safri, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 15–29. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/122>
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Lutfia, A., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Transfer Pricing , Kepemilikan Institusional , Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386–2394. www.pajak.go.id
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Indah, M., & Sopian, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 155–169.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan*

- Ekonomi*, 5(2), 48–57.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14162>
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 2. www.kompas.com,
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Sembiring, S. S., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/16009/14016>
- Sriyanti, H., Pratiwi, Y. T., & Halik, B. R. (2023). Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Income*, 4(1), 106–117.
- Wirdaningsih, W., Sari, R. N., & Rahmawati, V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–29. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/6594/5937>